

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taekwondo merupakan salah satu olahraga bela diri yang berkembang pesat di Indonesia. Taekwondo adalah seni bela diri yang termasuk modern yang berawal dari seni bela diri tradisional di Korea. Taekwondo memiliki sejarah yang sangat panjang sejalan dengan sejarah bangsa Korea. Taekwondo sendiri baru dikenal sejak tahun 1954, merupakan modifikasi dan penyempurnaan dari berbagai beladiri dari Korea. Taekwondo berkembang dan menyebar diberbagai kalangan, dengan alasan ini membuat Taekwondo dinyatakan sebagai olahraga nasional Korea (Tirtawirya, 2005 :198)

Taekwondo seni bela diri yang menggunakan teknik pada bagian kaki dan juga teknik dengan tangan kosong. Taekwondo merupakan seni bela diri internasional yang dilakukan di 210 negara diseluruh dunia. (Kim & Nam, 2021 :18). Olahraga ini dipertandingkan pada berbagai kejuaraan nasional ataupun internasional. Taekwondo merupakan cabang olahraga yang dipertandingkan pada kejuaraan seperti diantaranya: PORDA, POPNAS, PON, SEA GAMES, ASIAN GAMES, dan OLIMPIADE.

Berbagai kejuaraan tersebut digunakan sebagai sebuah ajang menyalurkan bakat atlet dan mendapatkan prestasi khususnya dalam bidang olahraga taekwondo. Pada setiap penyelenggaraan sebuah ajang pertandingan dibutuhkan pengelolaan yang tepat dan direncanakan dengan baik. Terdapat banyak tahap pengelolaan (Firmansyah & Hariyanto, 2019 :2) yang diantaranya adalah: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan dan penilaian, 3) pencatatan, 4) pelaporan. Hal ini digunakan menyesuaikan dengan ciri khas dari olahraga yang sangat disayangkan apabila dilewatkan begitu saja seperti misalnya pencapaian prestasi yang tinggi, menciptakan rekor baru, perolehan gelar. Selain itu pula ada tujuan pelengkap lainnya, seperti pengamatan oleh tim pemandu bakat, proses mengukur hasil latihan atau sebagai kesempatan untuk menilai kemajuan aspek yang lebih spesifik, umpamanya yang berkenaan dengan keterampilan bermain, kemampuan fisik, kecerdasan, ataupun aspek mental.

Salah satu kejuaraan yang merupakan ajang mencari bibit-bibit tangguh dalam olahraga taekwondo adalah Kejuaraan Taekwondo Sumatera Selatan Open 2022. Kejuaraan Taekwondo Sumatera Selatan Open 2022 adalah kejuaraan yang diikuti oleh kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Kejuaraan ini diikuti oleh 69 klub. Selain itu, terdapat 4 provinsi diluar Sumatera Selatan yang berpartisipasi dalam kejuaraan ini mereka adalah: Bangka, Jambi, Bengkulu, dan Sumatera Barat. Menurut Sani (2022), Kejuaraan Taekwondo Sumatera Selatan

Open 2022 merupakan sebuah sarana yang diberikan oleh Pengurus Taekwondo Provinsi Sumsel untuk mendapatkan atlet terbaik yang dapat dikemudian hari membela Sumatera Selatan diajang yang bergengsi.

Agar dapat mendapat dan menjaring atlet yang terbaik selain menyelenggarakan kejuaraan, dibutuhkan juga keterlaksanaan kejuaraan yang baik. Dalam suatu kegiatan pertandingan baik itu pertandingan secara regional maupun secara nasional bahkan internasional, tentu saja diikuti oleh sejumlah tim-tim yang akan mengikuti pertandingan tersebut baik itu dalam jumlah personil yang sedikit maupun dalam jumlah personil yang banyak. Agar terlaksana dengan baik, tepat waktu, aman tertib dan lancar, maka diperlukan suatu perencanaan yang matang dalam hal ini adalah adanya suatumanajemen atau pengaturan dalam tim pertandingan tersebut. Suatu kegiatan tidak akan dapat berjalan dengan baik jika tidak dikelola dengan baik pula melalui suatu manajemen yang terstruktur. Dalam pelaksanaan kegiatan olahraga maupun suatu pertandingan tentunya juga harus terdapat suatu sistem manajemen yang jelas sehingga struktur pelaksanaannya menjadi terarah.

Maka personil panitia memberikan pengaturan atau manajemen pertandingan setiap daerah/klub/atlet/provinsi. Pengaturan pertandingan mulai dari jadwal pertandingan, akomodasi, transportasi, dan berbagai kebutuhan yang dibutuhkan atlet dan juga pendampingnya

sampai hal yang terkecil. Pengaturan tersebut bisa menjadi bahan catatan apakah sudah baik atau perlu ditingkatkan di kejuaraan yang akan datang. Berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti akan mengungkap tentang manajemen pertandingan.

Manajemen olahraga adalah suatu kombinasi keterampilan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran, dan evaluasi dalam organisasi dengan produk utama berkaitan dengan olahraga (Wiriawan, 2018: 13). Manajemen pertandingan olahraga merupakan seni dan ilmu mengelola dalam kegiatan olahraga baik itu olahraga dalam rangka kegiatan multi event ataupun kegiatan kompetisi olahraga di daerah (Sobarna, Rizal, Hambali, Asmar, Sumarsi, 2021:179). Sesuai dengan latar belakang diatas maka mengambil judul: “Survei manajemen sistem pertandingan pada ajang Kejuaraan Taekwondo Sumatera Selatan open 2022”

Dalam karya ilmiah ini, mengangkat kasus dengan menggunakan judul tersebut dikarenakan dalam riwayat pertandingan Taekwondo di Provinsi Sumatera Selatan sendiri tidak pernah mengadakan pertandingan besar membawa nama kepengurusan Pengprov TI Sum-sel. Juga, belum pernah mengadakan pertandingan dengan kategori lengkap dan sarana prasarana yang memadai salah satunya menggunakan matras hexagonal dan PSS (*Protector Scoring System*).

Pada kejuaraan antar provinsi sekalipun Pengprov TI Sumsel hanya menggunakan sistem DSS (*Digital Scoring System*), dimana penilaian dengan sistem tersebut rawan terjadi kecurangan sebab penilaian manual dari wasit bukan sensor otomatis. Hal itu mengundang kericuhan antar tim, ataupun antar suporter yang menyebabkan terhambatnya pertandingan. Selain itu juga pada ajang kejuaraan kali ini di nomor kategori *kyorugi* prestasi, pengprov TI sumsel menggunakan matras *hexagonal* (persegi 8) dimana biasanya pengprov TI sumsel hanya menggunakan matras persegi 4. Hal ini merupakan sebuah fenomenal yang menarik untuk mendalami judul tersebut, melakukan penelitian dan melakukan pendekatan kepada tim pengurus, panitia, maupun peserta pada kejuaraan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan manajemen pertandingan pada kejuaraan Taekwondo Sumatera Selatan open 2022.
2. Pelaksanaan manajemen pertandingan pada kejuaraan Taekwondo Sumatera Selatan open 2022.
3. Pengadaan sarana prasarana manajemen pertandingan pada kejuaraan Taekwondo Sumatera Selatan open 2022.
4. Evaluasi manajemen pertandingan pada kejuaraan Taekwondo Sumatera Selatan open 2022.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti hanya membatasi masalah pada manajemen sistem pertandingan pada ajang Kejuaraan Taekwondo Sumatera Selatan open 2022.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

Bagaimana manajemen sistem pertandingan pada ajang Kejuaraan Taekwondo Sumatera Selatan open 2022?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, pembatasan hingga perumusan masalah, maka dapat dilihat bahwa kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, Dapat dijadikan sebagai sarana dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang olahraga khususnya dalam melakukan manajemen pertandingan kejuaraan.
2. Secara praktis dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk dapat memperbaiki kinerja dalam mengelola manajemen pertandingan dalam kejuaraan.

